

**FORM USULAN PENGABDIAN
HIBAH INTERNAL TAHUN AKADEMIK
GANJIL
2022 - 2023**

Skema Kegiatan* : Sosialisasi Pengemasan Produk Makanan
Program Studi : Manajemen Kuliner

Judul Pengabdian	Pembinaan Masyarakat Pulau Bulang Dalam Meningkatkan Produksi Melalui <i>Packaging</i> Makanan Industri Rumah Tangga
Nama Ketua Pengabdian NIDN:	Miratia Afriani S.ST., MH NIDN: 1018129201
Nama Anggota Pengabdian 1 NIDN:	Agung Arif Gunawan M.M.Par NIDN: 1006117903
Nama Anggota Pengabdian 2 NIDN:	Rosnendya Wisnu Wardhana NIDN: 1017087602
Nama Anggota Pengabdian 3 NIDN:	-
Nama Anggota Pengabdian 4 NIDN:	-
Waktu Pengabdian	16 September 2022 jam 07.00-13.00 WIB di Pulau Bulang
Lokasi Kegiatan Pengabdian	Di SD Pulau Bulang
Detail Isi Usulan Pengabdian (minimal 500 kata yang berisi <i>Pendahuluan, Gambaran Umum Masyarakat, Metode pelaksanaan pengabdian, dan Referensi</i>)	A. Pendahuluan Kuliner di Kota Batam sangat banyak sekali pilihannya, mulai dari makanan Internasional, nasional hingga makanan khas daerah. Tidak hanya makanan khas daerah melayu atau kuliner khas Kepulauan Riau saja yang dapat ditemui, namun makanan khas daerah pendatang juga turut mewarnai suasana kuliner di Kota Batam, diantaranya bermunculan industri-industri rumahan dalam menginovasikan produk makanan yang telah dihasilkan untuk dijual kembali guna menarik minat konsumen. Dengan kondisi ini secara tidak langsung menimbulkan persaingan yang semakin ketat, dan memacu

para pengusaha kuliner untuk menetapkan orientasi kepuasan konsumen sebagai tujuan utamanya untuk menjaga kelangsungan dari perusahaan tersebut. Langkah lain yang bisa ditempuh untuk menghadapi persoalan ini yaitu industri rumah tangga di tuntut untuk selalu berinovasi selain produk yang dihasilkan tetapi juga kemasan produk tersebut sehingga perlu benar-benar memahami dinamika selera konsumen yang menjadi target pasar utama, dan bagaimana upaya serta cara yang dapat memuaskan para konsumen.

B. Gambaran Umum

Pemerintahan Kecamatan Bulang dibentuk berdasarkan Undang Undang No. 53 Tahun 1999 tepatnya tanggal 9 Oktober 1999 yang berkedudukan setingkat dengan Kecamatan lainnya di Kota Batam yang langsung bertanggungjawab kepada Walikota.

Bulang adalah sebuah kecamatan di Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia dengan luas wilayah sebesar 158,82 km², yang terdiri dari 6 kelurahan dengan pusat Kecamatan berada di Pulau Bulang Lintang: Kelurahan Bulang Lintang Kelurahan Bulang Kelurahan Temoyong Kelurahan Batu Legong Kelurahan Pantai Gelam Kelurahan Setokok.

Jumlah penduduk kecamatan Bulang pada tahun 2021 sebanyak 11.739 jiwa, dengan kepadatan penduduk 74 jiwa/km². Islam adalah agama mayoritas kecamatan ini dengan jumlah penganut sebanyak 94,79%, diikuti oleh

penganut agama Buddha sebanyak 3,65%. Sebagian lagi Kekristenan yakni sebanyak 1,56%, dimana Protestan 0,95% dan Katolik 0,61%.

Struktur organisasi Kecamatan Bulang dipimpin oleh Camat yang dibantu oleh beberapa jabatan fungsional seperti: seksi pemerintahan, seksi pembangunan, seksi perekonomian, seksi kemasyarakatan dan seksi ketentraman & ketertiban.

C. Metode Pelaksanaan Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan untuk mengatasi permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Penyuluhan *Face to face*

Memberikan materi tentang “Upaya Pembinaan Pulau Bulang Dalam Meningkatkan Produksi Melalui *Packaging* Makanan Industri Rumah Tangga”, ini pada dasarnya adalah kegiatan untuk memberikan pengetahuan kepada para pelaku usaha khususnya dibidang industri kuliner untuk lebih meningkatkan kualitas yang tidak hanya dari segi produknya saja tetapi mengikuti perkembangan jaman melalui *design packaging* produk sehingga mempunyai nilai jual yang lebih tinggi lagi dibanding sebelumnya.

2. Materi penyuluhan

Mengenai produk yang dijual berkaitan dengan kualitas produk dan kemasan.

3. Tanya Jawab *Audience*

Memberikan kesempatan kepada seluruh

	<i>audience</i> untuk bertanya sesuai dengan materi yang telah diberikan. D. Referensi Saidani, B., & Arifin, S. (2012). Pengaruh kualitas produk dan kualitas layanan terhadap kepuasan konsumen dan minat beli pada ranch market. <i>Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia</i>, 3(1), 1–22. Susetyasari T. (2012). Kemasan Produk Ditinjau Dari Bahan Kemasan, Bentuk Kemasan Dan Pelabelan Pada Kemasan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Pada Produk Minuman Mizone Di Kota Semarang. <i>Jurnal STIE Semarang</i>, 4(3), 19–28. https://media.neliti.com/media/publications/132997-ID-kemasan-produk-ditinjau-dari-bahan-kemas.pdf
Tujuan Pengabdian	Adapun tujuan dari Pengabdian oleh dosen Politeknik Pariwisata Batam sebagai berikut: - Untuk membina dan meningkatkan kemampuan dosen dalam melakukan pengabdian. - Menjadi sarana latihan bagi dosen Politeknik Pariwisata Batam untuk mempublikasikan hasil pengabdiannya dalam jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional; dan - Menginisiasi penyusunan peta jalan pengabdiannya.
Nama Jurnal / Koran	KEKER WISATA
Penerbit	Puslitabmas
Website Penerbit	https://jurnal.btp.ac.id/index.php/jurnalkekerwisata
Indeks*	Google Scholar
Biaya *	2.000.000

A. ANGGARAN DANA KEGIATAN PENGABDIAN

No	Jenis Pembiayaan	Item	Satuan	Biaya Satuan	Total
1	ATK	Pena, Buku		500.000	500.000
2	Peralatan Penunjang	Bener		500.000	500.000
3	Transportasi	Kapal Laut		100.000	100.000
4	Biaya Publikasi	-		100.000	100.000
5	Dokumentasi	-		100.000	100.000
	Dll Menyesuaikan Kebutuhan jika ada tuliskan	Snack, Makanan, dan Minuman		700.000	700.000
Total					2.000.000

Batam, 16 November 2022

Mengetahui:

Kaprodi

Ketua Pengabdi



Rosie Oktavia PR., MM.Par
NIDN : 1007109204



Miratia Afriani S.ST., MH
NIDN : 1018129201

Menyetujui:
Kepala Puslitabmas



Dr. Agung Edy Wibowo. S.E., M.Si
NIDN : 1005067004

SURAT PENUGASAN

Nomor: 009/SK-PD/PUSLITABMAS/BTP/XI/2022

Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat menugaskan kepada Pengabdi/
Tim Pengabdian sebagai berikut:

1.	Nama	:	Miratia Afriani S.ST., MH
	NIDN.	:	1018129201
	Jabatan	:	Ketua
2.	Nama	:	Agung Arif Gunawan ,MM.Par
	NIDN.	:	1006117903
	Jabatan	:	Anggota 1
3.	Nama	:	Rosnendrya Wisnu Wardhana
	NIDN.	:	1017087602
	Jabatan	:	Anggota 2

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian dengan:

Judul	:	Pembinaan Masyarakat Pulau Bulang Dalam Meningkatkan Produksi Melalui <i>Packaging</i> Makanan Industri Rumah Tangga
Tempat	:	Balai Pertemuan Warda di Pulau Bulang
Waktu Pelaksanaan	:	16 September 2022

Kepada yang bersangkutan diminta untuk melaksanakan tugas dengan penuh tanggung
jawab.

Batam, 15 September 2022

Kepala Puslitabmas
Batam Tourism Polytechnic



Dr. Agung Edy Wibowo, SE., M.Si
NIDN. 1005067004

PENGESAHAN PENERIMA



Upaya Pembinaan Masyarakat Pulau Bulang Dalam Meningkatkan Produksi Melalui *Packaging* Makanan Industri Rumah Tangga

Miratia Afriani

Manajemen Kuliner, Politeknik Pariwisata Batam
e-mail: mira@btp.ac.id

Agung Arif Gunawan

Manajemen Kuliner, Politeknik Pariwisata Batam
e-mail: Agung@btp.ac.id

Rosnendya Wisnu Wardhana

Manajemen Kuliner, Politeknik Pariwisata Batam
e-mail: Rosnendya@btp.ac.id

Abstrak

Inovasi pengemasan makanan dalam meningkatkan kualitas produk adalah hal yang mutlak dilakukan oleh seorang wirausahawan. Inovasi diperlukan untuk memenuhi keinginan dan kepuasan konsumen yang dilakukan dengan menerapkan beberapa hal yang menjadi referensi dalam inovasi kemasan produk yang dikelola oleh industri rumah tangga di kota Batam khususnya daerah Sagulung. Dengan inovasi ini diharapkan pengusaha industri rumahan dapat bersaing dengan kompetitor lain yang disesuaikan dengan perkembangan saat ini. Pengembangan pariwisata menjadi salah satu fokus pemerintah pusat sebagai upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Perkembangan sektor pariwisata memiliki keterkaitan dengan perekonomian yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal yang tinggal di sekitar lokasi wisata. Industri kreatif melalui pariwisata memiliki bentuk yang berbeda dengan unsur khas budaya dan tradisi desa yang dimiliki oleh lokasi wisata tersebut. Proses pengembangan desa wisata dalam meningkatkan perekonomian daerah melalui kemasan produk memerlukan peran kelembagaan sebagai wadah penyalur aspirasi dan penunjang keberhasilan sektor pariwisata dan peningkatan perekonomian masyarakat khususnya untuk wilayah Pulau Bulang.

Kata Kunci: *Pengemasan, Produk, Inovasi, Makanan, Industri Rumah Tangga*

PENDAHULUAN

Kuliner di Kota Batam sangat banyak sekali pilihannya, mulai dari makanan Internasional, nasional hingga makanan khas daerah. Tidak hanya makanan khas daerah melayu atau kuliner khas Kepulauan Riau saja yang dapat ditemui, namun makanan khas daerah pendatang juga turut mewarnai suasana kuliner di Kota Batam, diantaranya bermunculan industri-industri rumahan dalam

menginovasikan produk makanan yang telah dihasilkan untuk dijual kembali guna menarik minat konsumen. Dengan kondisi ini secara tidak langsung menimbulkan persaingan yang semakin ketat, dan memacu para pengusaha kuliner untuk menetapkan orientasi kepuasan konsumen sebagai tujuan utamanya untuk menjaga kelangsungan dari perusahaan tersebut. Langkah lain yang bisa ditempuh untuk menghadapi persoalan ini yaitu industri rumah tangga di tuntut untuk selalu berinovasi selain produk yang dihasilkan tetapi juga kemasan produk tersebut sehingga perlu benar-benar memahami dinamika selera konsumen yang menjadi target pasar utama, dan bagaimana upaya serta cara yang dapat memuaskan para konsumen.

Menurut Lupiyoadi (2014), dalam menentukan kepuasan konsumen terdapat lima faktor yang harus diperhatikan oleh perusahaan antara lain : (1) Kualitas produk, yaitu pelanggan akan merasa puas bila hasil mereka menunjukkan bahwa produk yang mereka gunakan berkualitas. (2) Kualitas Pelayanan atau jasa, yaitu pelanggan akan merasa puas bila mereka mendapatkan pelayanan yang baik atau sesuai dengan yang diharapkan. (3) Emosi, yaitu pelanggan akan merasa bangga dan mendapatkan keyakinan bahwa orang lain akan kagum terhadap dia bila menggunakan produk dengan merek tertentu yang cenderung mempunyai tingkat kepuasan yang lebih tinggi. (4) Harga, yaitu produk yang mempunyai kualitas yang sama tetapi menetapkan harga yang relatif murah akan memberikan nilai yang lebih tinggi kepada pelanggan. (5) Biaya, yaitu pelanggan yang tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan atau tidak perlu membuang waktu untuk mendapatkan suatu produk atau jasa cenderung puas terhadap produk atau jasa tersebut.

Kepuasan konsumen merupakan suatu tingkatan dimana kebutuhan, keinginan dan harapan dari konsumen dapat terpenuhi. Sehingga akan mengakibatkan terjadinya pembelian ulang atau kesetiaan yang berlanjut. Tjiptono (2008) menyatakan bahwa "Kepuasan atau ketidakpuasan pelanggan adalah respon konsumen terhadap evolusi ketidaksesuaian atau diskonfirmasi yang dirasakan antara harapan sebelumnya (atau norma kinerja lainnya) dan aktual produk yang dirasakan, yang dirasakan setelah pemakaiannya. Konsumen akan merasa puas apabila keinginan, kebutuhan serta harapannya dapat terpenuhi dengan baik. Dalam menjalankan sebuah usaha ataupun bisnis, hal yang paling terpenting ialah kepuasan konsumen. Ketika seorang konsumen merasa puas dengan produk ataupun jasa yang ditawarkan, maka hal ini mampu menjadikan

konsumen tersebut menjadi seorang konsumen yang loyal, bahkan secara langsung akan turut merekomendasikan produk tersebut kepada orang lain. (Saidani & Arifin, 2012)

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis pada kesempatan ini akan melakukan inovasi dan terobosan terbaru dalam meningkatkan kualitas produk melalui *packaging*/kemasan guna memenuhi kepuasan konsumen dengan menerapkan beberapa hal yang akan dijadikan pertimbangan dalam inovasi *packaging* produk yang dihasilkan industri rumah tangga yang ada di kota batam khususnya kawasan sagulung, dengan diadakan inovasi ini agar para pengusaha industri rumahan dapat bersaing dengan kompetitor yang lain yang disesuaikan dengan perkembangan zaman saat ini. Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik judul Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu Bagaimana konsep dalam meningkatkan produksi berkaitan dengan kepuasan konsumen melalui *packaging* makanan industri rumah tangga?

GAMBARAN UMUM WILAYAH BULANG

Visinya Pemerintah Kecamatan Bulang :

“ Terwujudnya Bulang Maju, Mandiri dan Berbudaya Berlandaskan Iman dan Taqwa”

Misi Pemerintah Kecamatan Bulang antara lain :

1. Meningkatkan profesionalisme dan Kinerja melalui Peningkatan Sarana dan Prasarana serta peningkatan SDM Aparatur Kecamatan Bulang;
2. Memacu laju pertumbuhan ekonomi kerakyatan dengan mengembangkan perdagangan, perikanan yang berteknologi maju dan pertanian sebagai kawasan peyangga Kota Batam;
3. Meningkatkan pembangunan infrastruktur pelayanan umum dan pelayanan sosial;

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN



Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran pada penyuluhan hari ini ke masyarakat pulau Bulang dalam upaya meningkatkan produk melalui *packaging* di industri rumah tangga. Pentingnya bahwa kemasan memiliki peranan cukup penting bagi suatu produk. Selain berfungsi sebagai pelindung produk, kemasan juga secara tidak langsung menggambarkan jati diri produk itu sendiri. Dimensi-dimensi dari kemasan memiliki peran masing-masing untuk menghasilkan kemasan yang baik dan menarik, karena semakin menarik kemasan tersebut semakin menarik perhatian para konsumen. Adapun yang menjadi narasumber dalam kegiatan ini adalah dosen Program Studi Manajemen Kuliner.

Metode Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan untuk mengatasi permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Penyuluhan *Face to face*

Memberikan materi tentang “Upaya Pembinaan Pulau Bulang Dalam Meningkatkan Produksi Melalui *Packaging* Makanan Industri Rumah Tangga”, ini pada dasarnya adalah kegiatan untuk memberikan pengetahuan kepada para pelaku usaha khususnya dibidang industri kuliner untuk lebih meningkatkan kualitas yang tidak hanya dari segi produknya saja tetapi mengikuti perkembangan jaman melalui *design*

packaging produk sehingga mempunyai nilai jual yang lebih tinggi lagi dibanding sebelumnya.

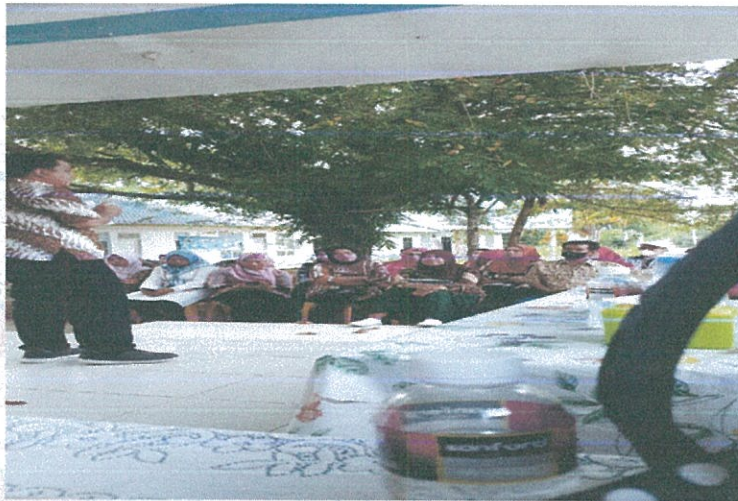
2. Materi penyuluhan

Mengenai produk yang dijual berkaitan dengan kualitas produk dan kemasan.

3. Tanya Jawab *Audience*

Memberikan kesempatan kepada seluruh *audience* untuk bertanya sesuai dengan materi yang telah diberikan.

Langkah - Langkah Kegiatan



Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan adalah pendampingan secara intensif dengan tahapan sebagai berikut:

1. Memberikan seminar tentang dasar produk dan kualitas produk
2. Memberikan seminar materi kemasan produk
3. Motivasi langsung terhadap para *audience* selaku pengusaha industri rumahan
4. Diskusi dan tanya jawab kiat-kiat mengembangkan usaha

Faktor Pendukung dan Penghambat

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan dan hasil kegiatan dapat diidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program pengabdian pada masyarakat ini. Secara garis besar faktor pendukung dan penghambat tersebut adalah sebagai berikut:

1) Faktor Pendukung

- a. Keikutsertaan semua pelaku bidang industri rumah tangga
- b. Antusiasme dari karyawan selaku *audience* serta memberikan semangat baru kepada para pengusaha dibidang kuliner
- c. Berbagi ilmu dan pengalaman antar pengusaha dan dosen

2) Faktor Penghambat

Keterbatasan waktu untuk pelaksanaan materi.

HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KEBERLANJUTAN

Kegiatan PKM yang dilaksanakan dengan penyuluhan masyarakat Kav Pelopor Sagulung dalam upaya meningkatkan produk melalui *packaging* di industri rumah tangga. Pentingnya bahwa kemasan memiliki peranan cukup penting bagi suatu produk. Selain berfungsi sebagai pelindung produk, kemasan juga secara tidak langsung menggambarkan jati diri produk itu sendiri. Kegiatan ini dilaksanakan yaitu pada September 2022 dari pukul 09.30 sampai dengan 12.00 WIB.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan oleh 3 (tiga) orang tim pengabdian dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai:

1. Apa itu produk?
2. Mengapa kualitas produk itu penting?
3. Mengapa *packaging* mempengaruhi kualitas produk?

Dengan dilakukan kegiatan PKM ini diharapkan dapat membantu ekonomi wilayah pulau bulang dalam meningkatkan produksi makanan dan menjadi media promosi produk yang telah dihasilkan melalui peningkatan pengemasan produk sebelum dipasarkan dan menjadi daya Tarik untuk konsumen.

PENUTUP

SIMPULAN

Kemasan mempunyai tujuan dan fungsi dalam pembuatan produk, yaitu:

- a. Memperindah produk dengan kemasan yang sesuai kategori produk.
- b. Memberikan keamanan produk agar tidak rusak saat dipajang ditoko.
- c. Memberikan keamanan produk pada saat pendistribusian produk.
- d. Memberikan informasi pada konsumen tentang produk itu sendiri dalam bentuk pelabelan.
- e. Merupakan hasil desain produk yang menunjukkan produk tersebut.

Beberapa faktor yang memiliki kontribusi penggunaan kemasan sebagai alat pemasaran :

- a. Swalayan, kemasan yang efektif melaksanakan tugas dalam penjualan: menarik perhatian, menggambarkan fitur produk, menciptakan keyakinan konsumen, dan membuat kesan menyenangkan.
- b. Kekayaan Konsumen, peningkatan kekayaan konsumen membuat mereka bersedia membayar lebih besar untuk kenyamanan, penampilan, keandalan, dan gengsi kemasan yang lebih baik.
- c. Perusahaan dan Citra Merek, kemasan mempunyai peran terhadap pengakuan segera atas perusahaan atau merek.
- d. Peluang Inovasi, kemasan yang inovatif dapat membawa manfaat besar bagi konsumen dan laba bagi para produsen.

SARAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diharapkan mampu meningkatkan ekonomi daerah masyarakat pulau bulang khususnya industri rumah tangga dalam meningkatkan produk.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsip skpd. (2022). *No Title*. Batam.Go.Id.
<https://arsipskpd.batam.go.id/batamkota/skpd.batamkota.go.id/bulang/profil-bulang/history/index.html>
- Saidani, B., & Arifin, S. (2012). Pengaruh kualitas produk dan kualitas layanan terhadap kepuasan konsumen dan minat beli pada ranch market. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 3(1), 1–22.
- Susetyasari T. (2012). Kemasan Produk Ditinjau Dari Bahan Kemasan, Bentuk Kemasan Dan Pelabelan Pada Kemasan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Pada Produk Minuman Mizone Di Kota Semarang. *Jurnal STIE Semarang*, 4(3), 19–28.
<https://media.neliti.com/media/publications/132997-ID-kemasan-produk-ditinjau-dari-bahan-kemas.pdf>